

BAB III

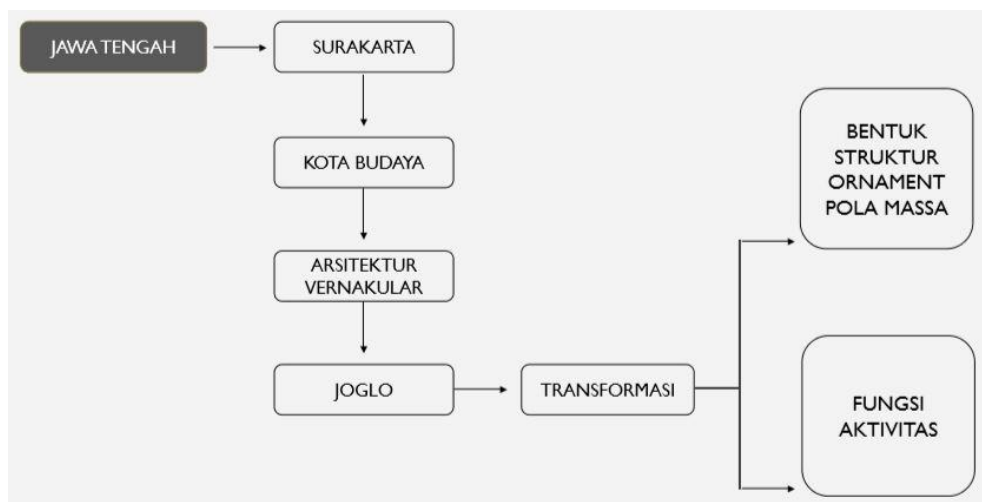
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema

Kota Surakarta merupakan Kota yang kaya akan budaya dimana lingkungan masyarakat dan budaya setempat saling berkesinambungan. Aspek Vernakular sangat cocok diterapkan khususnya pada bidang arsitektur dengan mengangkat “Joglo” yang syarat akan bentuk, struktur, pola massa, ornamen, dan tata ruang. Joglo merupakan rumah adat masyarakat Jawa yang terdiri dari pendopo, pringgitan, ndalem, sentong, dan gandhok.

Seiring dengan berkembangnya jaman, transformasi banyak dilakukan terhadap masyarakat terhadap “Joglo” tanpa menghilangkan identitas aslinya. sehingga dalam perancangan ini, menerapkan konsep “Pola Tata Ruang Joglo” menjadi kompleks “Ruang Perpustakaan” yang berlokasi di Kota Surakarta.

Dengan adanya penerapan tema dan konsep tersebut dapat menciptakan Perpustakaan Umum Daerah yang edukatif, rekreatif dan cultural tanpa menghilangkan identitas “Joglo” itu sendiri.

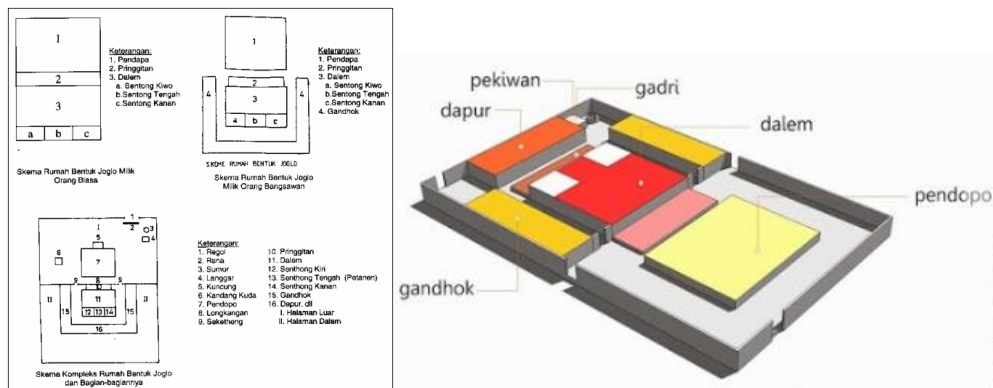


Gambar 3.1 Diagram Pengembangan Tema

3.2 Interpretasi Tema

Tema yang diangkat untuk Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta yaitu “Transformasi Arsitektur Vernakular Jawa Tengah” menyesuaikan dengan arsitektur yang ada di Kota Surakarta yang masih kental hingga sekarang yaitu Joglo.

Penerapan tema Transformasi Arsitektur Vernakular dengan konsep tata ruang Joglo pada perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta yaitu, dapat dilihat dari perubahan fungsi serta alur kegiatan ruang joglo itu sendiri. Perancangan ini mengambil kompleks ruang dalam rumah tinggal menjadi kompleks ruang dalam bangunan perpustakaan umum.



Gambar 3.2 Pola Tata Ruang Joglo

Berikut beberapa poin dalam pengaplikasian transformasi ruang Joglo serta penerapan sifat edukatif, rekreatif, dan cultural dalam Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta, diantaranya :

a. Konsep Sirkulasi Ruang Luar dan Ruang Dalam



Gambar 3.3 Penerapan Ruang Joglo pada Perancangan Siteplan Perpustakaan

Konsep ruang joglo pada perancangan siteplan perpustakaan adalah :

Regol :

Merupakan pintu masuk atau gerbang utama pada ruang joglo.

Pada perancangan perpustakaan, Regol juga merupakan pintu masuk utama untuk pengunjung yang terletak pada jalan utama yaitu Jl. Jend Urip Sumoharjo.

Pendopo :

Dalam sebuah ruang joglo pendopo berfungsi sebagai ruang pulik, ruang untuk menerima tamu sedangkan dalam nilai horizontal konsep rumah joglo pendopo merupakan bagian kepala.

Pada perancangan perpustakaan, pendopo pada kompleks ruang joglo digunakan sebagai area pertunjukan seni yang berbentuk

Amphiteather akan menampilkan kesenian yang ada di Kota Surakarta. Setelah Amphiteather terdapat sebuah pendopo sebagai ruang penerima pengunjung sebelum memasuki area Ndalem.

Ndalem :

Merupakan massa yang paling inti dimana pada konsep rumah joglo bagian ndalem adalah ruang untuk tinggal penghuninya.

Pada perancangan perpustakaan, bagian ndalem merupakan bagian inti yaitu area perpustakaan yang mempunyai ketinggian 3 lantai. Ndalem juga merupakan bagian paling tinggi dari bangunan lainnya sesuai hirarki pada perancangan perpustakaan.

Gandhok :

Dalam konsep ruang joglo gandhok merupakan bangunan tambahan yang mengitari sisi samping dan belakang bangunan inti/ ndalem.

Pada perancangan perpustakaan gandhok merupakan massa yang memiliki 1 lantai, yang terletak di samping kanan, kiri, dan belakang bangunan inti/ ndalem yang berfungsi sebagai ruang-ruang penunjang bagian inti.